

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai kesimpulan dan saran mengenai penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan dan saran meliputi rancangan sistem penyimpanan material beserta evaluasi dari rancangan sistem tersebut. Penjelasan lebih lanjut dapat dilihat pada sub bab di bawah ini.

V.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian yang telah dilakukan merancang sistem penyimpanan material reguler di gudang Hangar 4 PT GMF AeroAsia Tbk dan melakukan evaluasi terhadap hasil rancangan dari sistem penyimpanan tersebut. Berdasarkan tujuan yang telah dijabarkan dapat disimpulkan beberapa hal yaitu sebagai berikut.

1. Rancangan sistem penyimpanan material reguler di gudang hangar 4 menggunakan metode *class based storage*. Sehingga semua material yang ada akan terbagi menjadi tiga kelas yaitu A,B,dan C. Jumlah material yang masuk ke dalam kelas A terdiri dari 532 jenis, kelas B terdiri dari 356 jenis, dan kategori C terdiri dari 301 jenis. Pada kelas A dilakukan perhitungan menggunakan metode *dedicated storage* dan untuk kelas B dan C dilakukan pengelompokan material dengan melakukan diskusi dengan pekerja gudang Hangar 4. Untuk kelas A dilakukan pendedikasian per *family* dan dari 352 jenis di kelas A terdapat 54 *family* didalamnya. Sedangkan untuk kelas B dan C dilakukan penyimpanan secara berkelompok dimana setiap material disimpan sesuai dengan karakteristik dari masing-masing material. Kelas B memiliki 4 kelompok material dan untuk kelas C memiliki 3 kelompok material. Kelompok dari kelas B1 terdiri dari 15 *family*, kelompok B2 terdiri dari 10 *family*, kelompok B3 teridiri dari 6 *family*, kelompok B4 terdiri dari 38 *family*. Sedangkan, kelompok C1 terdiri dari 25 *family*, C2 terdiri dari 6 *family*, C3 terdiri dari 38 *family* didalamnya. Kelas A disimpan di rak 1- rak 5 dan sebagian di rak 6 level 2 dan 1 bin di level 3, sedangkan kelas B & C di letakan di rak 6 level 3 dan

4. Sehingga pada akhirnya semua jenis material dari semua kelas memiliki tempat penyimpanan yang tetap.
2. Evaluasi dari hasil rancangan tersebut adalah Setiap jenis materialnya telah memiliki penyimpanan yang tetap dan penyimpanannya sesuai dengan tingkat prioritas *family* atau kelompok materialnya sehingga pekerja dapat lebih mudah menemukan material yang diinginkan. Selain itu harus selalu diperbaharui untuk perhitungan jumlah bin yang dibutuhkan setiap *family* atau kelompoknya dan penempatan kelas setiap materialnya. Hal ini dikarenakan permintaan material pesawat yang tidak konstan untuk setiap jenisnya.

V.2 Saran

Saran yang dapat diberikan kepada PT GMF AeroAsia Tbk dalam menjalankan usulan rancangan sistem penyimpanan material yang ada adalah sebagai berikut.

1. Diharapkan pada sistem Swift PT GMF AeroAsia memiliki database yang berisikan kelas untuk setiap material beserta dengan tempat penyimpanannya. Database ini diharapkan terintegrasi ke sistem penginputan material yang datang ke gudang Hangar 4. Sehingga ketika ada barang masuk ke gudang Hangar 4 pekerja hanya menginput material numbertanya saja dan akan keluar secara otomatis nomor bin, level rak, dan nomor rak untuk menyimpan material tersebut.
2. Dikarenakan usulan tambahan hanya melihat perpindahan kelas setiap materialnya per tiga bulan, mungkin perusahaan dapat memperbaharui perhitungan untuk menghitung jumlah bin yang dibutuhkan untuk setiap *familynya* yang dapat diperbaharui setiap setahun sekali atau dua tahun sekali.

DAFTAR PUSTAKA

- Francis, Richard. L, et al., (1992), *Facility Layout and Location: An Analytical Approach*, Prentice Hall
- Gaspersz, Vincent. (1988). *Production Planning & Inventory Control*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Heizer, J., & Render, B. (2008). *Operations Management, Sustainability, and Supply Chain Management*. In *Operations Management. Sustainability and Supply Chain Management* .
- Heragu, Sunderesh., (1997). *Facilities Design*, PWS Publishing Company, Boston.
- Juliana, Hedy & Naniek Utami. (2016). *Peningkatan Kapasitas Gudang Dengan Percancangan Layout Menggunakan Metode Class-Based Storage*. Jurnal Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro.
- Martono, Ricky. (2015). *Manajemen Logistik Terintegrasi*. Jakarta: PPM.
- Nurul, Mahendrawathi dan Kusumawardani. 2011. *Implementasi Klasifikasi Item Persediaan Pada Rumah Sakit Menggunakan Metode ABC – Fuzzy Classification*. Jurnal Administrasi Bisnis, 2 (1).
- Schroeder, Goldstein and Rungtusanatham (2010). *Operations Management: Contemporary Concepts and Cases 5th edition*. New York, NY: McGraw-Hill
- Tampubolon, Dr. Manahan P. 2004. *Manajemen Operasional (Operation Management)*, Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Tompkins, et al. (2010), *Facilities Planning, 4th ed.*, Hoboken, NJ: John Wiley &
- Wahyuni, Titis (2015). *Penggunaan Analisis ABC untuk Pengendalian Persediaan Barang Habis Pakai: Studi Kasus Di Program Studi Vokasi UI*. *E- Journal of Vocational Program University of Indonesia*, 3, 3-9. Diunduh dari <http://www.jvi.ui.ac.id/index.php/jvi/article/download/30/29>.
- Wibisono, et al. (2017). *Usulan Alokasi Penyimpanan Menggunakan Metode Class Based Storage Untuk Mengurangi Waktu Pencarian Pada AKtivitas Order Picking Gudang Farmasi PT XYZ*. Jurnal e-proceeding of engineering: vol.4.

Zaroni, Dr. CSCP. (2015). *Prinsip-Prinsip Warehousing*. Diunduh dari supplychainindonesia.com/prinsip-prinsip-warehousing/.